

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapati bahwasannya analisis kebutuhan yang dilakukan oleh pihak lembaga dalam menentukan program barista dengan dua cara yaitu melalui analisis Analisis kebutuhan pasar kerja yang dilakukan terhadap pengelola industri atau jasa yang bergerak dibidang kopi serta analisis kebutuhan untuk proses pelaksanaan pelatihan yang dilakukan kepada peserta pelatihan, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan pasar kerja yang dilakukan terhadap pengelola industri atau jasa yang bergerak dibidang kopi dengan tujuan untuk menggali lebih banyak informasi mengenai permasalahan serta potensi yang ada pada dunia industri kopi serta dunia kerja. Analisis kebutuhan pelatihan yang dilakukan terhadap pasar kerja dengan cara melalui observasi terhadap kebutuhan industri dan dunia kerja, lalu pihak lembaga melakukan diskusi bersama *stake holder* pada dunia kerja dan dunia industri, serta melakukan wawancara kepada masyarakat untuk menentukan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga didapati bahwasannya, permintaan barista yang profesional sedang meningkat ditandai dengan tingginya animo masyarakat yang ingin memiliki kemampuan pengolahan kopi, menjadi seorang barista, serta beberapa pihak yang ingin membuka usaha mandiri di bidang kopi. Setelah melihat potensi tersebut pihak lembaga pelatihan merasa perlu untuk memfasilitasi permintaan tersebut. Pihak lembaga membuka suatu pelatihan berdasar pada kebutuhan dunia industri dan dunia kerja serta membantu masyarakat yang sudah siap bekerja dalam memiliki kompetensi yang dibutuhkan.

Analisis kebutuhan untuk proses pelaksanaan pelatihan yang dilakukan kepada peserta pelatihan dilakukan dengan cara mewawancarai peserta pelatihan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas sebagai dasar yang kuat bagi pengelola dalam menentukan berbagai aspek penting dari program pelatihan, mulai dari perumusan tujuan pelatihan yang spesifik, pemilihan dan pengembangan kurikulum serta materi yang relevan, hingga penentuan strategi dan metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, hasil analisis ini juga digunakan untuk menetapkan kriteria evaluasi keberhasilan pelatihan, yang memastikan bahwa pelatihan yang diberikan benar-benar mampu menjembatani kesenjangan kompetensi peserta dengan standar yang diharapkan sesuai dengan SKKNI.

2. Analisis kebutuhan menjadi dasar dalam penyelenggaraan program pelatihan Barista, mulai dari perencanaan pelatihan sampai dengan evaluasi hasil program pelatihan. Pada aspek perencanaan terdapat relevansi dengan hasil analisis kebutuhan, yang dapat dilihat pada penyusunan tujuan pelatihan, penyusunan program/kurikulum pelatihan, materi yang mencakup aspek-aspek esensial yang diperlukan oleh peserta untuk memenuhi standar kompetensi yang diharapkan, dengan pemilihan metode berbagi pengalaman (*learning exchange*) dengan mengutamakan praktek. Pada kegiatan evaluasi, relevansi dapat dilihat pada kegiatan yang tidak hanya mengukur pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan, tetapi juga mengevaluasi dampak terhadap pemenuhan kebutuhan yang diidentifikasi dalam analisis awal.

5.2 Implikasi

Berdasar hasil simpulan penelitian maka implikasi dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1) Analisis kebutuhan pelatihan adalah suatu langkah awal yang penting untuk merancang suatu program pelatihan karena, memahami kebutuhan pelatihan

Muhammad Fikri Sudrajat, 2024

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN DALAM MENYELENGGARAKAN PELATIHAN BARISTA YANG BERKUALITAS (*Studi di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kabupaten Bandung Barat*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta secara tepat membantu dalam merancang program yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga meningkatkan efektivitas pelatihan.

- 2) Pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta akan lebih efektif dalam mengembangkan kompetensi yang diperlukan di tempat kerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan.
- 3) Hasil analisis kebutuhan dapat menjadi dasar untuk menetapkan indikator kinerja dan evaluasi yang lebih jelas, sehingga kualitas penyelenggaraan pelatihan dapat terus ditingkatkan berdasarkan umpan balik yang relevan.

5.3 Rekomendasi

Berdasar pada hasil temuan penelitian, didapati bahwa analisis kebutuhan pelatihan yang dilakukan telah menghasilkan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Namun, pada pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang diterima oleh peserta. Adapun rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada program pelatihan barista sebagai berikut:

- 1) Bagi penyelenggara program pelatihan, pada program pelatihan barista perlu adanya peningkatan pengelolaan waktu selama penyampaian materi, memastikan bahwa setiap materi mendapat perhatian yang memadai tanpa mengorbankan pemahaman peserta didik.

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, Pada penelitian ini peneliti menyadari masih belum cukup mengkaji secara mendalam tingkat keberhasilan program pelatihan.